

**Pembuatan Video Dokumentasi Program
Ormawa Membangun Negeri di Kampung Nelayan**

TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

Ahmad Fauzi

4312101086

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan
Teknologi Rekayasa Multimedia

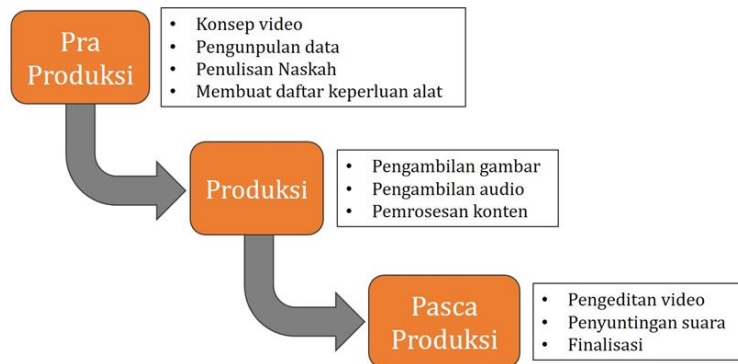


**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI REKAYASA MULTIMEDIA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
POLITEKNIK NEGERI BATAM
BATAM
2025**

ANALISIS & PERANCANGAN

1.1 Metode Pengembangan Produk

Metode yang digunakan dalam perancangan video dokumentasi ini adalah *Linear Production*, yang terdiri dari tiga tahapan utama dalam proses pembuatan produk multimedia yaitu, pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Metode ini dipilih karena sesuai dengan kebutuhan pembuatan media audiovisual yang mengutamakan proses kerja terstruktur dan efisien, sehingga hasil akhir dapat tersusun rapi dan informatif (Rokhayati, et al., 2021).



Gambar 1 Tahapan Pembuatan Menggunakan *Linear Production*

1.1.1 Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, dilakukan beberapa kegiatan penting untuk mempersiapkan proses produksi video dokumentasi, yaitu:

1. Konsep Video

Konsep video dilakukan dengan wawancara dengan ketua pelaksana program (Ibu Mutia) untuk menggali informasi mendalam tentang tujuan pembuatan video, pesan utama yang ingin disampaikan, serta konten kegiatan yang perlu ditampilkan. Informasi dari wawancara menjadi dasar dalam penyusunan konsep video.



Gambar 2 Wawancara

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pembuatan video yang bertujuan untuk menentukan alur cerita video agar runtut, informatif, dan menarik bagi penonton. Konsep disesuaikan dengan tema program yaitu pembangunan filter air bersih dan kampanye kebersihan lingkungan.

Aspek yang dinilai	Pertanyaan
Kebutuhan dokumentasi Program Ormawa Membangun Negeri	Menurut Ibu, apakah kegiatan Ormawa ini perlu dibuatkan video dokumentasi? Mengapa?
Tujuan dari video dokumentasi	Apa tujuan utama dari video dokumentasi ini menurut Ibu?
Konten atau informasi penting dalam video	Informasi apa saja yang menurut Ibu wajib dimasukkan ke dalam video?
Gaya penyampaian atau alur narasi	Seperti apa penyampaian narasi yang Ibu harapkan agar mudah dipahami oleh audiens?
Target atau sasaran penonton video	Siapa yang menjadi sasaran utama penonton video ini?

Gambar 3 Pengumpulan Data

3. Penulisan Naskah

Penulisan naskah narasi, yang disusun berdasarkan hasil wawancara konsep video dan pengumpulan data. Naskah ini berfungsi sebagai panduan penting dalam penyusunan alur video agar informasi tersampaikan secara jelas, terstruktur, dan sesuai tujuan dokumentasi.

<p>1 EXT. KAMPUNG NELAYAN - MORNING</p> <p>Area view kampung, aktivitas pagi warga. Narasi pembuka menjelaskan lokasi dan latar.</p> <p>"Di tengah peratran Kota Batam, Kampung Nelayan menyimpan cerita tentang perjuangan masyarakat mengakses air bersih."</p> <p>2 EXT. SUMBER AIR - AFTERNOON</p> <p>Warga mengambil air keruh, mandi dengan air tidak layak, testimoni warga.</p> <p>VO</p> <p>"Air bersih menjadi tantangan utama. Banyak warga masih mengandalkan air dari sumber yang tidak layak konsumsi."</p> <p>3 EXT. POSKO TIM ORMAWA - AFTERNOON</p> <p>Tin mahasiswa berdiskusi dengan warga, wawancara ketua tim.</p> <p>VO</p> <p>"Kami hadir untuk membawa solusi pengelolaan air bersih yang mudah dan bisa digunakan langsung masyarakat."</p> <p>4 EXT. INSTALASI AIR BERSIH - AFTERNOON</p> <p>Pemasangan tandon, filter, edukasi warga, gotong royong.</p> <p>VO</p> <p>"Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, kami melakukan instalasi tandon, penyaring air, dan edukasi penggunaan."</p> <p>5 INT. RUMAH WARGA - AFTERNOON</p> <p>air bersih</p> <p>VO</p> <p>"kini, instalasi tandon air telah berhasil, dan air bersih mulai mengalir untuk masyarakat."</p> <p>Created using Celtx</p>	<p>2.</p> <p>6 INT. MUSHOLA</p> <p>VO</p> <p>"selain instalasi air bersih, kami juga mengadakan kampanye kebersihan lingkungan."</p> <p>7 EXT. KONDISI LINGKUNGAN</p> <p>VO</p> <p>"dengan melihat kondisi lingkungan yang masih dipenuhi sampah dan limbah kesadaran akan kebersihan."</p> <p>8 EXT. RUMAH WARGA</p> <p>VO</p> <p>"melalui pendekatan persuasif, kami mengajak warga untuk bersama-sama menjaga kebersihan lingkungan demi kesehatan dan masa depan yang lebih baik."</p> <p>9 EXT. PANTAI - SUNSET</p> <p>Refleksi tim, foto bersama, pemandangan senja di kampung</p> <p>VO</p> <p>"Air bersih bukan hanya soal kebutuhan, tapi juga hak dasar. Semoga ini awal dari perubahan yang berkelanjutan."</p> <p>10 BLACK SCREEN / CREDIT</p> <p>Penutup, foto oramwa, nama tim.</p> <p>TEXT ON SCREEN</p> <p>"Terima kasih kepada warga Kampung Nelayan, Polibatam, dan semua pihak yang terlibat."</p> <p>Created using Celtx</p>
--	--

Gambar 4 Naskah

4. Keperluan Alat

Persiapan peralatan produksi, seperti kamera, handphone, dan mikrofon clip-on untuk memastikan kualitas gambar dan suara yang dihasilkan jelas dan stabil.



Gambar 4 Keperluan Alat

Tahap pra-produksi ini memastikan seluruh kebutuhan produksi sudah direncanakan dengan matang sebelum proses pengambilan gambar dimulai.

1.1.2 Produksi

Tahap produksi dilakukan dengan melaksanakan pengambilan footage video sesuai storyboard yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

1. Pengambilan Gambar

Pengambilan gambar yang dilakukan yaitu proses pemasangan instalasi filter air bersih dan kegiatan kampanye kebersihan lingkungan oleh mahasiswa Program Ormawa Membangun Negeri bersama masyarakat Kampung Nelayan.



Gambar 5 Pengambilan Gambar

2. Perekaman Suara

Perekaman suara dilakukan di lokasi kegiatan maupun di tempat terpisah, sesuai kebutuhan naskah video. Perekaman suara ini bertujuan untuk mendukung penjelasan

visual, memberikan informasi yang jelas, dan menambah suasana nyata pada video dokumentasi.



Gambar 6 Perekaman Suara

3. Pengambilan Footage

Pengambilan footage juga mempertimbangkan komposisi gambar, pencahayaan, dan kestabilan video agar hasil akhir memiliki kualitas visual yang baik dan nyaman ditonton audiens.



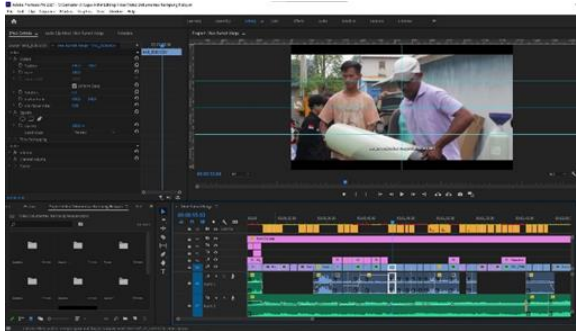
Gambar 7 Pengambilan Footage Nelayan

1.1.3 Pasca Produksi

Tahap pasca-produksi merupakan proses pengolahan seluruh footage menjadi video dokumentasi utuh. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

1. Editing Video

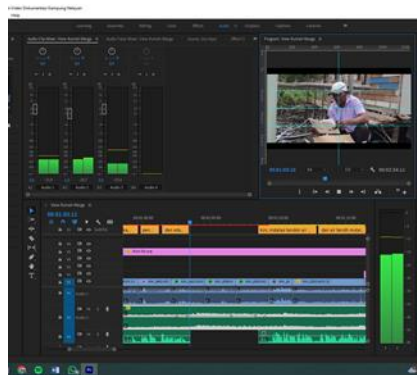
Editing video menggunakan software Adobe Premiere Pro, meliputi pemotongan footage yang tidak diperlukan, penyusunan urutan gambar sesuai storyboard, penambahan narasi informatif untuk menjelaskan setiap scene, penambahan backsound musik latar yang mendukung suasana video, serta pemberian transisi antar scene agar video terlihat halus dan profesional.



Gambar 8 Editing Video

2. Penyuntingan Suara

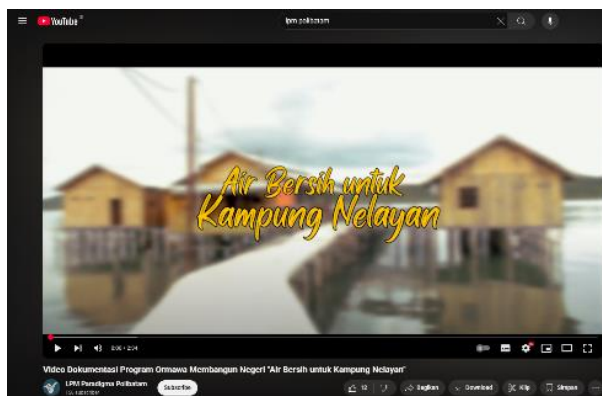
Penyuntingan suara termasuk penyesuaian volume narasi, backsound, dan ambient sound agar seimbang dan nyaman didengar penonton, serta penghilangan noise atau suara latar yang mengganggu.



Gambar 9 Penyuntingan Suara

3. Finalisasi

Tahap finalisasi mencakup rendering video dan publikasi video melalui YouTube LPM Politeknik Negeri Batam, dengan menambahkan deskripsi video yang berisi penjelasan singkat program. Strategi ini bertujuan untuk menjangkau audiens lebih luas untuk meningkatkan efektivitas video sebagai publikasi kegiatan.



Gambar 10 Publikasi YouTube

1.1.4 Evaluasi

Pengujian dilakukan untuk menilai efektivitas video dokumentasi sebagai media informasi dan publikasi program. Evaluasi dilaksanakan dengan metode penyebaran kuesioner skala Likert 1–5 kepada 50 mahasiswa. Link kuesioner disematkan pada deskripsi video YouTube untuk memastikan responden telah menonton video sebelum memberikan penilaian. Indikator penilaian meliputi kejelasan informasi, daya tarik visual, kesesuaian isi dengan tema kegiatan, serta dampak video terhadap peningkatan pemahaman atau kesadaran mahasiswa. Berikut hasil evaluasi:

Indikator Pertanyaan	Rata Rata Skor	Kategori
Kejelasan informasi	4.74	Sangat Baik
Daya tarik visual	4.74	Sangat Baik
Kesesuaian isi dengan tema	4.74	Sangat Baik
Peningkatan pemahaman	4.64	Sangat Baik